

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 465-473

e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

Yusutria¹, A. Sabri², Sutipyo, R³, Rina Febriana⁴, Egi Nur Hudatun⁵, Ahmad Syafiq Muharrom⁶, Nimas Wening Kurniannur⁷, Amadatur Firdausyah⁸, Yuherman⁹

Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Ahmad Dahlan University (UAD)^{1,3,5,6,7,8}

Communication Studies Study Program, faculty of literature, culture and communication, Ahmad Dahlan University (UAD)²

Mathematics Education Study Program, FKIP, Cokroaminoto University Yogyakarta

⁹Geography Education Study Program PGRI University West Sumatra⁴

*Email corresponding author: yusutria@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya motivasi guru dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dan menulis dikarenakan akan keterbatasan, kemampuan dan pengalaman serta kesulitan untuk mengembangkan permasalahan. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan PTK dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebagai mitra kegiatan SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta hadir dalam upaya memberikan pendampingan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode pelaksanaan dalam pendampingan dilaksanakan hari Rabu dan Kamis, tanggal 3 dan 4 Januari tahun 2024, dengan jumlah peserta 20 orang. Hasil kegiatan tersebut bahwa sebelum dilakukan sosialisasi tentang sebanyak 80 % dari guru belum memahami pentingnya, setelah dilakukan sosialisasi sebanyak 90 % peserta ingin memahami, dan sebanyak 90 % guru dapat memahami yang telah disampaikan oleh tim dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Guru termotivasi untuk hasilnya dapat dijadikan suatu tulisan, hal tersebut sebanyak 50 % menjadi luaran sebagai suatu artikel dan berdampak dalam peningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci: Pendampingan, PTK, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

The lack of teacher motivation in classroom action research (PTK) and writing is due to limitations, abilities and experience as well as difficulties in developing problems. Therefore, the service team carries out PTK assistance activities in improving the quality of education. This activity aims to increase teachers' understanding of PTK in improving the quality of education. In this community service activity, a team of Ahmad Dahlan University (UAD) lecturers as activity partners at SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta were present in an effort to provide PTK assistance in improving the quality of education. The implementation method for mentoring is carried out on Wednesday and Thursday, January 3 and 4 2024, with a total of 20 participants. The results of this activity were that before the socialization about PTK was carried out, 80% of the teachers did not understand the importance of PTK,

after the socialization was carried out, 90% of participants wanted to understand PTK, and as many as 90% of teachers were able to understand the PTK that had been delivered by the PKM team from Ahmad Dahlan University (UAD). Teachers are motivated to make PTK results into writing, 50% of which become PTK output as articles and have an impact on improving the quality of education.

Keywords: Mentoring, PTK, Quality of Education.

PENDAHULUAN

Pendidik atau disebut juga dengan guru menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencetak generasi sehingga terwujudnya sumber daya manusia yang semakin berkualitas (Yusutria, 2019). Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran karena guru tentu saja menjadi role model utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan berlangsung menyenangkan salah satunya ditentukan dari kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran. Kemampuan mengelolah pembelajaran adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional (Lilis Marina Angraini, 2023). Guru dituntut memiliki kompetensi keguruan dimana di dalamnya terdapat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepemimpinan. Salah satu kompetensi yang tidak kalah penting dari kompetensi lainnya yaitu kompetensi profesional dimana seorang guru sebagai tenaga profesional haruslah berkompeten saat menerapkan sejumlah konsep dan juga menunjukkan keterampilan kerjanya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah serta dapat menginterpretasikan pengalaman-pengalaman yang dimiliki dengan tujuan agar kinerja dari guru tersebut dapat efektif dan efisien. Kompetensi profesional sendiri dapat dijadikan sebagai wadah bagi guru untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri (Ratnasari, 2019).

Peningkatan kualitas guru yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga guru tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan. Karakteristik PTK : (a). Didasarkan pada masalah keseharian yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran yang selalu muncul, sekalipun siswa yang dihadapi berlainan. (b). Upaya perbaikan dilakukan bersama-sama siswa secara kolaboratif dan partisipatif. (c). Menghendaki keseluruhan proses implementasi tindakan dipantau dengan mempergunakan metode dan alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Permatasari et al., 2023).

Namun PTK di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta masih ditemukan akan kurangnya motivasi guru dalam menulis dan membuat PTK karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman Penelitian Tindakan Kelas. Guru juga memiliki kesulitan untuk mengembangkan permasalahan yang ditemui menjadi laporan PTK. Selain itu juga kurangnya pemahaman guru menulis artikel dari PTK, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah. Sebenarnya guru seringkali melakukan pembelajaran yang tujuannya adalah “mengobati” kesulitan belajar siswa di kelas akan tetapi belum tertulis dan didesiminasikan. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan optimalisasi kompetensi guru melalui PTK di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

Sehingga dari paparan permasalahan secara jelas pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian dalam meningkatkan motivasi guru dalam menulis dan membuat PTK karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman PTK. Memberikan solusi dan pemahaman kepada guru dalam mengatasi kesulitan guru dalam mengembangkan permasalahan yang ditemui menjadi laporan PTK. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang PTK dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP 10 Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE

Metode pelaksanaan dengan pelatihan dan pemberdayaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *learning by doing*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan secara terpimpin. Adapun solusi yang diberikan diantaranya memotivasi guru dalam menulis dan membuat PTK karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman serta memberikan solusi, pemahaman dalam mengatasi kesulitan mengembangkan permasalahan yang ditemui menjadi Laporan PTK. Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu dan Kamis, tanggal 3 dan 4 Januari 2024, yang dengan 4 orang mahasiswa serta 20 orang dari majlis guru SMP 10 Muhammadiyah Yogyakarta.

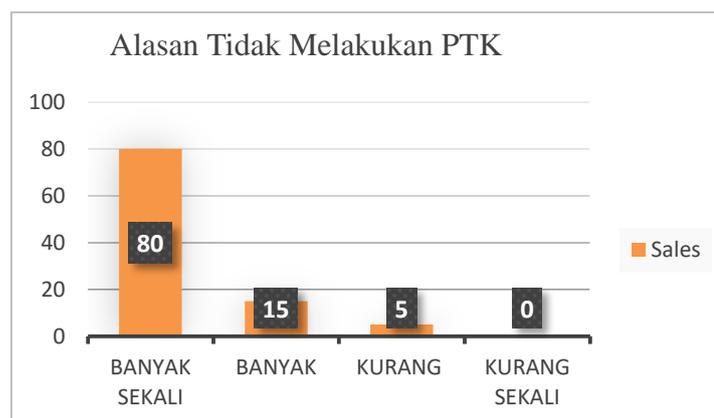
Adapun dalam persiapan (1) Tim melakukan diskusi untuk menentukan jadwal kegiatan dengan pihak sekolah, dengan tujuan agar kegiatan PkM tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar guru. (2) Menyusun instrumen yang akan digunakan. (3) Menyusun materi PkM terkait tentang PTK. (4) Menyusun berkas kelengkapan administrasi kegiatan PkM yang diperlukan, seperti daftar hadir, pembuatan poster, dan sebagainya.

Pelaksanaan Pada tahap ini, pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pelaksanaan pelatihan mencakup 3 garis besar yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Kegiatan inti digunakan untuk memberikan pemahaman tentang PTK, melatih. Metode pelatihan saat pelaksanaan adalah presentasi materi, demonstrasi dan praktik oleh peserta. Adapun dalam pengukuran peningkatan keberdayaan mitra dengan penyebaran angket baik pra dan pasca pelaksanaan PkM tentang PTK.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang dilakukan kepada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, grafik, dan foto kegiatan)

Berdasarkan asesmen yang dilakukan pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 3 dan 4 Januari 2024, ada beberapa permasalahan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, antara lain, 1). Kurangnya motivasi guru dalam menulis dan membuat PTK karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman Penelitian Tindakan Kelas. (2). Kesulitan guru dalam mengembangkan permasalahan yang ditemui menjadi Laporan PTK. (3). Kurangnya pemahaman guru menulis artikel dari PTK. Seperti yang terlihat pada grafik 1 berikut.



Grafik. 1. Alasan tidak melakukan PTK

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta pengabdian dapat dipahami bahwa sebanyak 80 % kurangnya pemahaman dalam PTK. Permasalahan yang dialami guru tersebut menjadi bagian dalam rendahnya penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru karena merasa berat dan sulit untuk menulis. Kurangnya pemahaman guru dalam melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak bagi seorang guru profesional

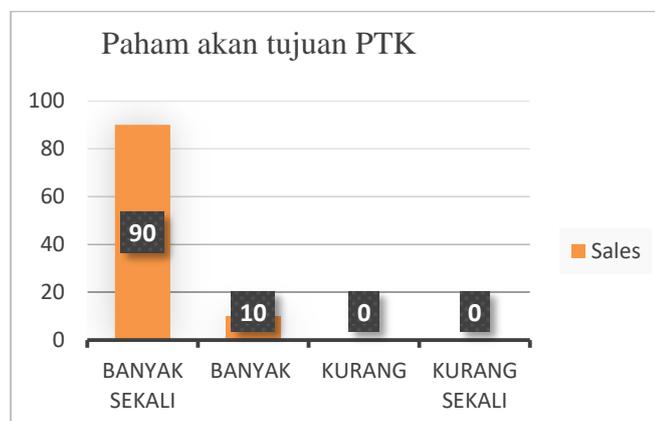
akan senantiasa menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Habibi & Hapsari, 2023). Meningkatkan dan mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas, merupakan tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Saat guru mampu melaksanakan penelitian tindak kelas, maka akan sangat mudah bagi guru mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran (Muchtadi et al., 2022).

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang optimalisasi kompetensi guru melalui penelitian tindakan kelas di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai mitra dapat diketahui pada grafik 2:



Grafik. 2. Keinginan Memahami PTK

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta pengabdian dapat dipahami bahwa sebanyak 90 % peserta ingin memahami PTK. Tingginya minat guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) memungkinkan guru untuk mengeksplorasi dan menyelidiki masalah yang terjadi di dalam kelas (Kantun et al., 2023). Keingintahuan serong guru tentang PTK merupakan metode untuk mencari tahu apa yang terbaik yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pembelajaran siswa. Dalam prosesnya PTK merupakan sarana penelitian yang sangat baik bagi para guru dalam mengembangkan potensinya dalam pengajaran yang baik secara umum tentang isi, tingkat, keterampilan siswa dan gaya belajar, keterampilan guru dan pengajaran untuk memaksimalkan pembelajaran siswa. Masalah dan strategis dalam PTK, menjadi bentuk tantangan yang riil dan *problematic* dalam membangun kolaborasi (*collaborative action reseach*) agar ada kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam mengajar dan merencanakan pembelajaran yang baik bagi siswa (Sofia Sa'o, Konstantinus D. P. Meke, 2023). Pemahaman mengenai tujuan PTK dapat dilihat pada grafik 3:



Grafik 3. Paham Tujuan PTK

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta pengabdian dapat dipahami sebanyak 90 % memahami PTK. Sehingga guru sebagai ujung tombak pendidikan diharapkan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Salah satu upaya peningkatan kompetensi profesional guru adalah melalui peningkatan kemampuan guru dalam menuangkan berbagai ide/gagasan secara ilmiah untuk mengkritisi berbagai masalah dalam bidang pendidikan dan berorientasi terhadap penemuan atau jawaban atas masalah yang dihadapinya dalam PTK sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Juli Antasari Br Sinaga, 2023). Hal tersebut juga sesuai bahwa inovasi yang dilakukan oleh guru melalui PTK dapat berupa inovasi system pembelajaran, materi, strategi, dan metode, alat/media belajar, dan evaluasi yang diperkirakan harus sudah diperbarui sesuai dengan pembaharuan pendidikan. Guru yang melakukan PTK seharusnya lebih peka dengan kebutuhan yang berkembang di kelas dan bersikap terbuka dengan pembaharuan. Permasalahan yang sering terjadi ketika pembaharuan dilakukan adalah: sebagian besar guru mempertahankan status quo, yakni lebih aman dengan kebiasaan dan cara-cara lama yang sudah dilakukan bertahun-tahun, serta tidak menerima cara yang baru karena dianggapnya hanya menyulitkan saja. Namun, guru yang serius melaksanakan PTK akan menyambut gembira hal-hal baru yang dapat membantu mengatasi masalah pembelajarannya (Husna Farhana & Muttaqien, 2020). Grafik 4 menjelaskan tentang frekuensi luaran PTK yang dijadikan sebagai artikel.



Grafik 4. Luaran dari PTK

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta pengabdian dapat dipahami sebanyak 50 % menjadi luaran PTK sebagai suatu artikel dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kebermanfaatn kegiatan dapat dilihat dari animo peserta dan peningkatan pemahaman tentang tata penulisan dan tata kelola publikasi laporan PTK kedalam bentuk manuskrip jurnal. Pengembangan keprofesionalan guru sangat terkait dengan kegiatan penelitian, khususnya PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana pembelajaran sehingga paham terhadap permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah PTK (penelitian tindakan kelas) perlu dilakukan, karena kenyataan dilapangan banyak guru yang kesulitan dalam menyusun dan menulis karya tulis ilmiah PTK serta kendala teknis bagaimana cara mempublikasi karya tulis ilmiah PTK yang sudah dibuatnya (Muliyani et al., 2019).

Kegiatan pengembangan profesi guru meliputi kegiatan sebagai berikut: membuat karya tulis ilmiah, menemukan teknologi di bidang pendidikan, membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum". Dengan kata

lain, seorang guru adalah seorang ilmuwan, yang harus mau melakukan penelitian atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya dan melihat perkembangan baru dalam dunia pendidikan. Luaran PTK menjadi suatu tulisan karya ilmiah dapat mengembangkan keterampilannya untuk membaca, serta mewujudkan ide baru yang inovatif dalam tulisan ilmiah akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Yunika Lestaria Ningsih, 2023), (Muhali et al., 2019).

Dampak dari penyusunan penelitian kelas (PTK) berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada guru atau orang lain serta berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah karya sebuah karya tulis yang penyusunannya di dasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai tujuan peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri (Andi Lely Nurmaya G, 2020), (Widodo et al., 2021). Hal tersebut dipahami bahwa tugas guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan proses pengajaran dan evaluasi pembelajaran. Keterampilan menulis mampu menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran maupun partisipasi sosial. Keterampilan menulis yang baik seharusnya dimiliki oleh guru profesional. Seorang guru harus mampu berperan secara optimal dalam tugasnya, termasuk dalam hal pengembangan profesi di bidang penulisan karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah juga bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan pemikiran dan refleksi pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan dalam penulisan karya ilmiah tidak akan datang dengan sendirinya, harus dengan pelatihan dan kerja keras untuk dapat menulis dengan baik. Hal ini kan menguatkan guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berdasarkan basis keilmuannya (Trisnapradika et al., 2022), (Wardoyo et al., 2020), (Maxsel Koroa, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dan pelaksanaan PKM Skema Reguler dengan judul “optimalisasi kompetensi guru melalui penelitian tindakan kelas di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Dapat disimpulkan sebagai bahwa, tingginya tingkat akan kurangnya pemahaman tentang PTK bagi guru sebanyak 80 %. Setelah dilakukan sosialisasi betapa pentingnya PTK bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal tersebut dibuktikan dengan angket yang dibagikan kepada peserta pengabdian dapat dipahami bahwa sebanyak 90 % peserta ingin memahami PTK. Alhamdulillah sebanyak 90 % guru dapat memahami PTK yang telah disampaikan oleh tim PKM dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Keinginan yang tinggi untuk membuat laporan dari PTK sebagai tujuan tulisan yang bisa diterbitkan di jurnal, hal tersebut diketahui dari angket yang dibagikan kepada peserta pengabdian dapat dipahami sebanyak 50 % menjadi luaran PTK sebagai suatu artikel dalam meningkatkan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertindak untuk dan atas nama Universitas Ahmad Dahlan yang telah bersedia menyediakan dana pelaksanaan PkM kepada kami tim dosen PKM Internal UAD dengan Surat Perjanjian Kontrak (SPK), Nomor: U.12/SPK-PkM-MONOTAHUN-38/LPPM-UAD/X/2023.

Sehingga atas bantuan dana yang telah diberikan kami tim PKM Internal UAD mampu melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Skema Monotahun Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

2. Kepala sekolah dan seluruh guru SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, yang telah bersedia menjadi mitra PKM dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, serta menyediakan waktu untuk mengikuti kegiatan ini.
3. Kepada seluruh tim PKM yang telah membantu menyelesaikan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andi Lely Nurmaya G, N. D. (2020). Mewujudkan Profesionalisme Guru melalui Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 61 Kabupaten Buton. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
2. Habibi, B., & Hapsari, I. M. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. 2(10), 2175–2186. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i10.630>
3. Husna Farhana, A., & Muttaqien, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
4. Juli Antasari Br Sinaga, I. P. B. (2023). In House Training: Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Sma Swasta Teladan Pematangsiantar. *Communnity Development Journal*, 4(1), 199–206.
5. Kantun, S., Sedyati, R. N., Sholekhah, I., & Widayani, A. (2023). Optimalisasi Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMA/SMK. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 113–117.
6. Lilis Marina Angraini, F. Y. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru MGMP Matematika Di SMP 8 Pelalawan. *Communnity Development Journal*, 4(1), 11–16.
7. Maxsel Koroa, S. P. T. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di SDN Balfai Penfui Timur. *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu*, 3(1), 17–20.
8. Muchtadi, M., Sandie, S., & ... (2022). Pemantapan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Scamper. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP) Tahun 2022, Mengoptimalkan Motivasi dan Kreativitas Dosen untuk Menghasilkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul Berbasis Teknologi dan Inovatif*, 322–334. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/snpp/article/view/5158%0Ahttps://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/snpp/article/viewFile/5158/2124>
9. Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
10. Mulyani, S. E., Hulfian, L., Isyani, I., Primayanti, I., & Yundarwati, S. (2019). Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Open Journal System (OJS) Pada Guru MGMP Olahraga Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.58258/abdi.v1i1.905>
11. Permatasari, R., Eveline, E., Apsari, N., Lestari, N., & Fery H.S., E. (2023). Workshop Penulisan PTK Dan Artikel Ilmiah Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i1.978>
12. Ratnasari, Y. T. (2019). Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0, 235–239.

13. Sofia Sa'o, Konstantinus D. P. Meke, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMA di Daerah 3T Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 4(1), 131–139.
14. Trisnapradika, G. A., Kurniawan, A. W., & Akrom, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Yayasan Hidayatullah Gunung pati Melalui Komunikasi Interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar*, 1(1), 20–26.
15. Wardoyo, D. T. W., Kautsar, A., & Fazlurrahman, H. (2020). Strategi Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah pada Guru di Kabupaten Sidoarjo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.26740/abi.v1i1.6534>
16. Widodo, A., Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Anar, A. P., Haryati, L. F., & Novitasari, S. (2021). Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3), 205–212. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7692>
17. Yunika Lestaria Ningsih, L. (2023). Mengembangkan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam Melalui Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 219–227.
18. Yusutria, Y. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4828>